

## PERUBAHAN INDIKATOR KINERJA UTAMA

1. Nama Unit Organisasi : Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur
2. Tugas : melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang Pertanian Sub Urusan Perkebunan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada Daerah Provinsi.
3. Fungsi :
  - a. Perumusan kebijakan teknis di bidang perkebunan di provinsi sesuai dengan kebijaksanaan yang ditetapkan oleh Gubernur berdasarkan peraturan perundang-undangan;
  - b. Pembinaan dan pengelolaan kegiatan pengelolaan kebun;
  - c. Pembinaan kegiatan pengelolaan perkebunan berkelanjutan;
  - d. Pembinaan dan pengelolaan pengembangan komoditi dan usaha perkebunan;
  - e. Pembinaan dan pengelolaan Pengolahan dan pemasaran hasil perkebunan;
  - f. Pembinaan, pelayanan, pengawasan, pengendalian, monitoring, evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
  - g. Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan langsung.
4. Indikator Kinerja Utama.

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Alasan	Sumber Data	Cara Perhitungan	Penanggung Jawab
1.	Meningkatnya nilai PDRB sub sektor perkebunan	Nilai PDRB sub sektor perkebunan (atas dasar angka konstan)	miliar rupiah, atas dasar angka konstan	Sektor perkebunan berperan serta dalam mewujudkan kemandirian ekonomi yang berkelanjutan	BPS	Total Output - Konsumsi Antara	Bidang Pengembangan Komoditi dan UPTD PBP
2.	Meningkatnya usaha Perkebunan yang memenuhi kaidah keberlanjutan	Jumlah perusahaan yang mendapatkan sertifikat ISPO (Indonesia Sustainable Palm Oil)	Perusahaan	Sektor perkebunan berperan aktif dalam meningkatkan kualitas lingkungan hidup	Lembaga sertifikasi ISPO	Penambahan perusahaan yang mendapatkan sertifikat ISPO	Bidang Perkebunan Berkelanjutan, Bidang Usaha, Bidang Pengolahan dan Pemasaran dan UPTD P2TP
3.	Meningkatnya kesejahteraan pekebun	NTP Pekebun Rakyat	Persentase	Sektor perkebunan berperan dalam meningkatkan kesejahteraan pekebun	BPS	Indeks harga yang diterima petani X 100 Indeks harga yang dibayar petani	Bidang Pengolahan dan Pemasaran, UPTD PBTP

Samarinda, 28 Januari 2021



**PERUBAHAN INDIKATOR KINERJA UTAMA  
DINAS PERKEBUNAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR  
TAHUN 2019 - 2023**

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Satuan	Kondisi Awal (2018)	Semula						Menjadi						Penanggung Jawab
						Target Kinerja Sasaran Pada Tahun						Target Kinerja Sasaran Pada Tahun						
						Target Akhir			Target Akhir			Target Akhir			Target Akhir			
						2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
Meningkatkan peran Perkebunan dalam pengembangan ekonomi wilayah berbasis kerakyatan melalui pembangunan Perkebunan yang berkelanjutan	Kontribusi lapangan usaha sub sektor perkebunan terhadap PDRB			%	4,34	5,1	5,4	5,7	6,0	6,3	6,3	5,1	5,4	5,0	5,2	5,3	5,3	
		1. Meningkatkan nilai PDRB sub sektor perkebunan	Nilai PDRB sub sektor perkebunan	miliar rupiah, atas dasar angka konstan	16.361	17.544	18.773	20.087	21.493	22.997	22.997	17.544	18.773	19.087	20.493	21.997	21.997	Bidang Pengembangan Komoditi dan UPTD PBP
		2. Meningkatkan usaha Perkebunan yang memenuhi kaidah keberlanjutan	Jumlah perusahaan yang mendapatkan sertifikat ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil)	Perusahaan	38	43	48	53	58	63	63	43	48	53	58	63	63	Bidang Perkebunan Berkelanjutan, Bidang Usaha dan UPTD P2TP
		3. Meningkatkan kesejahteraan pekebun	NTP Perkebunan Rakyat	%	88,45	89	92	95	100	100	112	89	92	108	110	112	112	Bidang Pengolahan Pemasaran Hasil dan UPTD PBTP

Samarinda, 28 Desember 2021

